

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan teologis normatif. Dari berbagai pendekatan-pendekatan teologis yang ada, pendekatan teologis normatif merupakan salah satu pendekatan teologis dalam upaya memahami agama secara harfiah.<sup>35</sup> Pendekatan normatif ini dapat diartikan sebagai upaya memahami agama dengan menggunakan kerangka ilmu ketuhanan yang bertolak dari suatu keyakinan bahwa wujud empirik dari suatu keagamaan dianggap sebagai yang paling benar dibandingkan dengan yang lainnya. Teologi ini bersumber dari al-Qur'an dan al-Hadis.

##### **2. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian yang telah dilakukan memakai kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data dari lingkungan alam sebagai sumber langsung dengan menggunakan alat penelitian utama itu sendiri untuk mengungkapkan fenomena secara holistic atau kontekstual (utuh, dalam konteks atau sebagaimana adanya). Demikian pula menurut Denzin dan Lincol yang dikutip oleh Meleong dikatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan lingkungan alam untuk

---

<sup>35</sup> Arif Shaifudin, "Memaknai Islam Dengan Pendekatan Normatif", Jurnal Studi Agama, 1 (2017), 3.

menginterpretasikan fenomena yang terjadi, dan dikatakan melibatkan berbagai metode yang ada.<sup>36</sup>

Peneliti telah menggali data berupa wawancara, dokumen, dan observasi sehingga peneliti dapat mendeskripsikan analisis data yang diperoleh. Faktanya data yang dimuat merupakan data berupa dokumen, sehingga tidak menekankan pada angka. Data yang termuat setelah dianalisis kemudian dideskripsikan agar orang lain bisa memahaminya.

## **B. Kehadiran Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan pengumpulan data primer. Dalam hal ini posisi peneliti dalam penelitian kualitatif akan menjadi rumit. Peneliti menjadi perencana, pengumpulan data, observasi data dan sebagai pelapor hasil penelitian. Dalam hal ini peneliti adalah sarana sentral untuk mendapatkan makna (informan kunci) dan sarana untuk mendapatkan data.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat penting. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai perencana dan pengolahan data. Analisis data dan observasi data tentang praktik jual beli ikan cupang secara borongan *jizaf* menurut fiqih muamalah.

## **C. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian, peneliti melakukan penelitian di Kota Kediri, tepatnya di Kelurahan Ketami Kecamatan Pesantren. Alasan peneliti melakukan penelitian di lokasi tersebut karena lokasi yang telah dicantumkan merupakan pusat budidaya ikan cupang terbesar di Kota Kediri.

---

<sup>36</sup> Meleong, Lexy J., Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2017), 201.

## **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data terbagi menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder. Didefinisikan secara sederhana yakni asal dari sebuah data diperoleh. Berdasarkan pendekatan peneliti ini, sumber data dapat dikategorikan sebagai berikut:

### **1. Data Primer**

Data primer dapat didefinisikan sebagai data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian sebagai sumber informasi bagi subjek penelitian dengan melakukan observasi lapangan atau alat pengambilan data.<sup>37</sup> yaitu ditempat penelitian Kelurahan Ketami Kecamatan Pesantren Kota Kediri selaku peternak ikan cupang yang melakukan budidaya di tempat tersebut.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah jenis data yang tidak dapat digunakan oleh individu, namun jenis data ini dapat digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara membaca serta memahami sumber-sumber yang ada seperti buku, jurnal, pendapat para ahli, al-quran dan dokumen-dokumen lainnya.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Demi memperoleh informasi yang objektif dari ringkasan tersebut memerlukan proses pengumpulan data yang menggambarkan dan menjawab suatu masalah yang dipelajari. Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

---

<sup>37</sup> Galang Surya Gumilang. "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan dan Konseling", Jurnal Fokus Konseling, Vol. 2, agustus 2016, 10.

## 1. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan peninjauan awal yang dilaksanakan langsung dengan terjun ke lokasi penelitian. Bagaimana peneliti secara langsung atau tidak langsung meminta penelitian terhadap subjek penelitian untuk memperoleh informasi yang akan dikumpulkan sebagai bagian dari penelitian. Penelitian langsung yang digunakan peneliti adalah langsung mendatangi tempat penelitian dan terlibat dalam seluruh kegiatan di depan mata, sedangkan pada penelitian tidak langsung peneliti mengamati dengan menggunakan informasi visual.<sup>38</sup>

## 2. Wawancara (Interview)

Wawancara atau sering juga disebut interview adalah komunikasi secara lisan, berkomunikasi secara percakapan untuk memperoleh suatu data yang akan dikumpulkan.<sup>39</sup> Disini peneliti mewawancarai orang yang menjadi peternak ikan cupang tersebut dan beberapa para konsumen yang melakukan jual beli secara *jizaf* atau borongan di peternakan tersebut. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti tersebut bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai implementasi jual beli ikan cupang secara *jizaf* atau borongan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk melengkapi data dengan menggunakan bukti yang kuat dan akurat sebagai sarana penunjang dari pencatatan yang telah didapatkan di

---

<sup>38</sup> Abdurahman Fathoni, "Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 104.

<sup>39</sup> S.Nasution, *Metode research* (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), 113

lapangan penelitian berupa dokumen, catatan atau hasil observasi, hasil wawancara dan foto-foto selama penelitian berlangsung.<sup>40</sup>

#### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Agar data yang diperoleh dari tempat penelitian dan pada orang-orang yang memberikan informasi memperoleh keabsahan maka teknik yang digunakan oleh peneliti adalah pengecekan keabsahan temuan, dalam permasalahan ini, melakukan penelitian terlebih dahulu secara formal peneliti meminta izin kepada peternak ikan cupang dan pembeli ikan cupang dengan memberikan/menunjukkan surat izin supaya diperkenankan untuk melakukan penelitian..<sup>41</sup>

Pemeriksaan keabsahan data berdasarkan dengan kriteria yang telah ditentukan. Kriteria yang telah ditentukan itu sendiri terbagi atas derajat (kredibilitas), keteralihan, ketergantungan, dan kapasitas. Dari empat kriteria tersebut menggunakan teknik pengecekan tersendiri. Kriteria yang digunakan sebagai berikut:

1. Pengamatan dengan teliti, dalam hal ini dapat menemukan ciri-ciri dan proses yang sangat erat kaitannya dengan persoalan yang sedang diteliti dan kemudian memutuskan pada hal-hal tersebut dengan secara rinci.
2. Pengecekan, hal ini dilakukan dengan cara mempublikasikan hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk musyawarah analisis dengan rekan-rekan sejawat.

---

<sup>40</sup> V. Wiratna Sujarweni, "*Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi*" (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015), 33.

<sup>41</sup> Lexi J. Meleong, "*Penelitian Kualitatif*" (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), 171

3. Kajian kasus negatif, hal ini juga diperlukan agar kasus yang tidak sesuai dengan sistem dan kecondongan data yang telah terkumpul dapat digunakan sebagai alat pembanding.
4. Auditing, kriteria ini ketergaantungan dan muatan pemeriksaan yang dilakukan dengan teknik auditing, yaitu untuk memeriksa kebergantungan dan keabsahan data.<sup>42</sup>

## **G. Analisis Data**

Penelitian kualitatif melibatkan analisis data sejak awal penelitian, sedangkan analisis data adalah mengelompokkan, mengatur dan memberi simbol.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif, dengan melakukan rangkaian sistematis dan berdasarkan kenyataan. Analisis dilakukan menggunakan tiga jalur:

1. Data reduksi (*data reduction*) adalah proses memilih saran yang diberikan dan mempertimbangkan sekumpulan data yang diperoleh peneliti di lapangan.
2. Penyajian Data (*data display*) adalah penyajian informasi yang kompleks dalam format yang sistematis sehingga informasi yang kompleks dapat disajikan secara lebih sederhana, selektif, serta dapat dipahami maknanya, dan dapat ditarik benang merah.
3. Penarikan kesimpulan (*conclusion*) adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti selama atau setelah pengumpulan data secara terus menerus. Pada awalnya, kesimpulan bisa ambigu dan terbuka karena kematian meningkat

---

<sup>42</sup> Ibid, 175

dan menjadi lebih rinci dan didasarkan pada pokok bahasan yang ditemukan.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini meliputi tiga tahapan, yaitu :

1. Tahap pra-lapangan
  - a. Memutuskan fokus penelitian
  - b. Menyusun mini riset penelitian
  - c. Konsultasi mini riset penelitian kepada Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing
  - d. Mengurus perizinan penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan
  - a. Mamahami keadaan penelitian dan mempersiapkan diri
  - b. Memasuki lapangan dengan melihat, memperhatikan dengan teliti dan wawancara
  - c. Mengumpulkan hasil tersebut
3. Tahap analisis data

Analisis data adalah proses menemukan dan menyatukan informasi secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan, dan dan bahan lainnya untuk memudahkan pemahaman berbagi kepada orang lain<sup>43</sup> Setelah mengikuti langkah-langkah diatas, kemmudian baru dapat dilakukan laporan menggunakan pelaporan data dengan mencantumkan; mengatur secara baik hasil penelitian, melakukan konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing dan perbaikan konsultasi.

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 88

Dalam hal ini, peneliti menyusun laporan hasil penelitian dengan format yang sesuai, dengan bentuk tulisan dan bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca.<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup> Sayyid Sabiq, *Fiqih Sunnah 5*, Jakarta: Cakrawala Publishing, 2012, 173